



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)

Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710

Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752

email: kompkskaj@gmail.com



Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) APRIL 2023

YESUS MENAMPAKKAN DIRI Yohanes 20:19-31

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Pertemuan Kitab Suci lingkungan bulan April 2023 ini, materinya diambil dari bacaan Injil pekan II Paskah tentang Penampakkan diri Yesus kepada murid-murid-Nya.

Setelah kebangkitan-Nya, Yesus berulang kali menampakkan diri kepada murid-murid-Nya. Dalam Injil Yohanes; mula-mula Yesus menampakkan diri kepada Maria Magdalena (Yoh 20:11-18), kemudian Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya (Yoh 20:19-23), lalu Yesus menampakkan diri kepada Tomas (Yoh 20:24-29) dan terakhir Yesus menampakkan diri lagi kepada murid-murid di pantai danau Tiberias (Yoh 21:1-14).

Doa Pembuka

Allah Bapa yang baik, kami berkumpul bersama hari ini ingin mendalami sabdaMu. Terangilah hati dan pikiran kami, dan bimbinglah agar kami dapat mengerti dan menerima firmanMu. Semoga melalui pendalaman Kitab Suci ini, iman kami semakin diteguhkan oleh kebangkitan Yesus dan semakin percaya bahwa Yesus adalah Mesias, PutraMu yang hidup dan tinggal diantara kami, Amin.

Bacaan Injil Yohanes 20:19-31

Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya

19 Ketika hari sudah malam pada hari pertama minggu itu berkumpullah murid-murid Yesus di suatu tempat dengan pintu-pintu yang terkunci karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Pada waktu itu datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!"

20 Dan sesudah berkata demikian, Ia menunjukkan tangan-Nya dan lambung-Nya kepada mereka. Murid-murid itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan.

21 Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu."

22 Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus.

23 Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada."

Yesus menampakkan diri kepada Tomas

24 Tetapi Tomas, seorang dari kedua belas murid itu, yang disebut Didimus, tidak ada bersama-sama mereka, ketika Yesus datang ke situ.

25 Maka kata murid-murid yang lain itu kepadanya: "Kami telah melihat Tuhan!" Tetapi Tomas berkata kepada mereka: "Sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, sekali-kali aku tidak akan percaya."

26 Delapan hari kemudian murid-murid Yesus berada kembali dalam rumah itu dan Tomas bersama-sama dengan mereka. Sementara pintu-pintu terkunci, Yesus datang dan Ia berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!"

27 Kemudian Ia berkata kepada Tomas: "Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah."

28 Tomas menjawab Dia: "Ya Tuhanku dan Allahku!"

29 Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya."

Maksudnya Injil ini dicatat

30 Memang masih banyak tanda lain yang dibuat Yesus di depan mata murid-murid-Nya, yang tidak tercatat dalam kitab ini,

31 tetapi semua yang tercantum di sini telah dicatat, supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam nama-Nya.

Ulasan Bacaan

Setelah kebangkitan-Nya, Yesus berulang kali menampakkan diri kepada murid-murid-Nya. Perikop sebelumnya dikisahkan Yesus menampakkan diri kepada Maria Magdalena, lalu ia pergi dan berkata kepada murid-murid: "Aku telah melihat Tuhan!"

Dalam perikop ini dikisahkan Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya dan berkata: "*Damai Sejahtera bagi kamu !*" (Yoh 20:19-23). Delapan hari kemudian Yesus menampakkan diri kepada Tomas dan berkata: "Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah." Tomas menjawab Dia: "*Ya Tuhanku dan Allahku!*" (Yoh 20:24-29). Akhir dari perikop ini penginjil menyampaikan tujuan penulisan injilnya supaya pembaca percaya bahwa *Yesuslah Mesias, Anak Allah.* (Yoh 20:30-31)

Beberapa hal penting yang perlu kita perhatikan dan renungkan lebih dalam dari kisah ini adalah sebagai berikut:

1. "*Damai Sejahtera bagi kamu !*" (19-23)

Kata ***damai – damai sejahtera*** diterjemahkan dari bahasa Ibrani – ***shalom*** ,

Dalam bahasa Yunani diterjemahkan menjadi – ***eirene***,

Dalam bahasa Inggris diterjemahkan menjadi – ***peace***, berarti :

- Keadaan berupa memiliki sesuatu, kebahagiaan, kesehatan, dengan tenang bukan hanya karena tidak ada perang atau kekacauan.
- Ketenangan hati dan sukacita yang dimungkinkan oleh kehadiran Allah yang mengukuhkan Kerajaan-Nya dan memaklumkan datangnya Mesias – Raja Damai.(bdk Yes 9:5-6).
- Damai yang diberikan-Nya bukan dari dunia ini, melainkan damai yang menyertai anugerah Roh Kudus dan yang tetap bertahan walaupun dalam keadaan sulit, tidak gelisah dan gentar hati. (bdk Yoh 14:27)

Pada saat murid-murid berkumpul dengan pintu-pintu terkunci dalam ketakutan kepada orang Yahudi, Yesus hadir menampakkan diri kepada mereka dan menyampaikan: "*Damai sejahtera bagi kamu!*" Kalimat ini muncul tiga kali dalam perikop ini (Yoh 20:19,21 dan 26), menandakan sangat penting untuk disampaikan kepada murid-murid Yesus.

Pertama sesudah berkata demikian, Ia menunjukkan tanda-tanda kerahiman ilahi-Nya yaitu luka-luka di tangan-Nya dan di lambung-Nya kepada mereka. Murid-murid itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan (19-20). Kehadiran Yesus membawa kedamaian hati dan sukacita, murid-murid mengenali dan mengingat kerahiman-Nya.

Kedua sesudah berkata demikian, Ia mengutus mereka dan mengembusi mereka dengan Roh Kudus (21-22). Para murid telah dipersiapkan, diperlengkapi dengan kuasa Roh Kudus dan diutus untuk menjadi saksi mewartakan kerajaan dan kerahiman Allah yang telah mengaruniakan Anak-Nya; menderita sengsara, wafat dan dibangkitkan. Mereka diutus memaklumkan kebangkitan dan kehadiran Yesus Kristus – Raja Damai.

2. "Ya Tuhanku dan Allahku!" (24-29)

Karena Tomas tidak hadir pada saat itu, maka tugas pertama pewartaan mereka diarahkan kepadanya dengan mengatakan; "Kami telah melihat Tuhan!" Namun Tomas tidak begitu saja percaya pada cerita para murid, ia ingin melihat bukti. Tomas adalah tipe murid yang beriman dengan kritis.

Delapan hari kemudian Yesus hadir kembali ketika para murid berkumpul, Ia menyampaikan hal yang sama untuk ketiga kalinya; "*Damai sejahtera bagi kamu!*" dan berkata kepada kepada Tomas; "*Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah.*"

Tomas menjawab Dia: "*Ya Tuhanku dan Allahku !*" (27-28)

Kehadiran Yesus menjawab dan melenyapkan keraguan Tomas akan kebangkitan Yesus dan spontan mengakui Yesus adalah Tuhan dan Allahnya. Ini adalah pengakuan iman kristiani yang fundamental dan sangat penting, belum pernah diucapkan murid Yesus sebelumnya.

Dalam permulaan injilnya, rasul Yohanes menulis: Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Yesus adalah Sang Firman yang telah menjadi manusia dan tinggal diantara kita, Anak Tunggal Bapa yang penuh kasih karunia dan kebenaran. (bdk Yoh 1:1, 14)

3. Yesuslah Mesias, Anak Allah (30-31)

Bagian akhir perikop ini rasul Yohanes menyampaikan maksud tujuan dari penulisan injilnya yaitu agar kita semua yang membacanya percaya bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah dan kita yang percaya memperoleh hidup dalam nama-Nya. Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia.

Nabi Yesaya telah menubuatkan tentang kedatangan Mesias – Raja Damai: Seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai. Besar kekuasaannya, dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan. Yesuslah Sang Mesias – Raja Damai.

Semoga dalam minggu Kerahiman Ilahi ini, dengan mendalami sabda-Nya iman kita semakin diteguhkan dibawa kepada pemahaman dan pengenalan yang semakin jelas akan Pribadi Yesus Kristus, Anak Allah. Karena begitu besar kerahiman-Nya kepada kita semua, Ia rela menderita dan wafat disalib namun bangkit kembali supaya kita yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal dalam nama-Nya.

Butir Permenungan/ Refleksi

- Setelah kebangkitan-Nya, Yesus berulang kali menampakkan diri kepada murid-murid-Nya, menyampaikan: "*Damai sejahtera bagi kamu!*" Kalimat ini penting dan muncul tiga kali dalam perikop ini.
- Damai sejahtera bukan hanya karena memiliki sesuatu, kebahagiaan dan kesehatan tetapi lebih kepada ketenangan hati dan sukacita yang dimungkinkan oleh kehadiran Allah yang memberikan diri-Nya dan mengajak kita masuk dalam rencana kasih-Nya.
- Tomas adalah tipe murid yang beriman dengan kritis, ia tidak mudah percaya sebelum membuktikan. Yesus hadir menjawab keraguan Tomas sekaligus meneguhkan iman para murid.
- Tomas spontan mengakui Yesus adalah Tuhan dan Allahnya. Ini adalah pengakuan iman Gereja yang fundamental dan sangat penting.
- Tujuan penulisan injil adalah supaya kita percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan memperoleh hidup dalam nama-Nya.

Pertanyaan Diskusi :

- 1.** Dalam kehadiran-Nya diantara para murid, Yesus selalu menyampaikan damai sejahtera dan membawa sukacita, bagaimana dengan kita coba sharingkan pengalaman anda.
- 2.** Para murid telah dihembusi Roh Kudus dan diutus untuk menjadi saksi, bagaimana kita menanggapi perutusan ini, coba sharingkan.
- 3.** Setelah mengalami kehadiran Yesus yang bangkit, Tomas spontan mengakui Yesus adalah Tuhan dan Allahnya. Siapakah Yesus bagimu, coba sharingkan pengalaman anda.

Doa Umat

Fasilitator mulai doa singkat, selanjutnya mempersilakan umat yang tergerak hatinya berdoa spontan

Doa umat ditutup dengan Doa Bapa Kami (didoakan bersama-sama).

Doa Penutup

Bapa yang baik, terima kasih untuk kehadiran-Mu membimbing kami memahami sabda-Mu dalam pertemuan ini. Biarlah damai sejahtera dan sukacita menyertai kami semua, jadikan kami terang-Mu dan bawa kami masuk dalam rencana kasih-Mu. Demi Tuhan kami Yesus Kristus yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dan Roh Kudus, sekarang dan sepanjang segala masa. Amin.

Berkat Penutup

F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga kita serta orang yang kita doakan dibimbing dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa.
+ Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

F : Marilah kita hidup dalam belas kasih dan damai sejahtera Tuhan.